

Membangun Kesadaran Keamanan Data Pribadi Di Era Digital

**Muhammad Bara Aksayeth^{1*}, Hafid Yahya², Daniel Alvin Faga³, Dicky Fahmi⁴,
Fadel Muhamad Aliyafasya⁵, Muhammad Mustaqim⁶, Muhdiatul Zannah⁷,
Rahmawati⁸, Stenly George Mooy⁹, Yafet Rafael Pontoh¹⁰**

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek
No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: 1*aksayeth.bara@gmail.com, 2hapidyahya01@gmail.com, 3daniel.alvin64@gmail.com,
4dickyfahmi08111999@gmail.com, 5aliyafasyafadel@gmail.com,
6muhammadmustaqim471@gmail.com, 7muhdiatulzannah@gmail.com,
8rhmawt5223@gmail.com, 9difanmooy@gmail.com, 10yafetrafael.yr@gmail.com.
(* : coresponding author)

Abstrak—Keamanan data pribadi menjadi isu penting di era digital, terutama dengan meningkatnya penggunaan media sosial dan tingginya risiko penyalahgunaan informasi pribadi. Data pribadi, seperti identitas individu, alamat, informasi keuangan, dan data sensitif lainnya, rentan terhadap ancaman jika tidak dilindungi dengan baik. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa/i SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, diskusi interaktif, dan evaluasi untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perlindungan data pribadi di era digital. Dengan melibatkan 32 siswa/i kelas 12 dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, program ini memberikan edukasi tentang ancaman keamanan siber, membangun budaya digital yang aman, dan mendukung sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan perlindungan data.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Keamanan Data Pribadi, Universitas Pamulang, Media Sosial

Abstract—Personal data security has become an important issue in the digital age, especially with the increasing use of social media and the high risk of misuse of personal information. Personal data, such as individual identities, addresses, financial information, and other sensitive data, are vulnerable to threats if not properly protected. Pamulang University's Community Service Program (PKM) aims to increase the awareness of students of SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah about the importance of maintaining personal data security. This activity includes socialization, interactive discussions, and evaluation to provide an in-depth understanding of personal data protection in the digital era. Involving 32 grade 12 students from the Computer and Network Engineering department, this program provides education about cybersecurity threats, builds a safe digital culture, and supports schools in implementing data protection policies.

Keywords: Community Service, Personal Data Security, Pamulang University, Social Media

1. PENDAHULUAN

Dunia digital menjadi hal yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dimana setiap orang dapat terhubung, berbagi, dan dapat mengakses berbagai macam informasi yang ada didalamnya (Cahyono, 2016). Teknologi informasi saat ini menjadi "pedang bermata dua" karena selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan dan peradaban manusia, sekaligus menjadi sarana efektif perbuatan melawan hukum termasuk tindak pidana (kejahatan) (Rumulus & Hartadi, 2020). Keamanan data pribadi menjadi isu yang semakin penting di era digital, terutama dengan tingginya volume informasi yang dikumpulkan dan dikelola secara elektronik (Smith & Doe, 2021). Data pribadi mencakup berbagai informasi sensitif, seperti identitas individu, alamat, informasi keuangan, riwayat kesehatan, hingga aktivitas online. Di dunia pendidikan, data pribadi siswa, staf, dan orang tua sangat rentan disalahgunakan jika tidak dilindungi dengan baik.

Kesadaran dan edukasi mengenai keamanan data juga menjadi bagian penting dalam menjaga privasi. Banyak kebocoran data yang terjadi bukan karena kegagalan sistem teknologi, tetapi karena kelalaian manusia, seperti penggunaan kata sandi yang lemah, berbagi informasi sensitif secara sembarangan, atau mengabaikan protokol keamanan dasar. Oleh karena itu, edukasi mengenai cara-cara menjaga keamanan data pribadi harus diberikan kepada seluruh pihak yang terkait, baik siswa, guru, staf, maupun orang tua. Meningkatkan kesadaran akan risiko yang ada serta cara menghindari

potensi ancaman dapat sangat membantu mengurangi kemungkinan penyalahgunaan data. Dengan permasalahan tersebut. Dengan permasalahan tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) akan memberikan edukasi tentang Membangun Kesadaran Keamanan Data Pribadi di Era Digital kepada para siswa/i SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah.

Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sangat diharapkan para siswa/i di SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah lebih peduli dan menjaga keamanan data di era digital ini. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang Membangun Kesadaran keamanan Data Pribadi di Era Digital kepada para siswa/i di SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah Tangerang. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital.
2. Membekali siswa/i dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melindungi diri dari ancaman keamanan siber.
3. Membangun budaya digital yang aman di lingkungan sekolah.
4. Memastikan sekolah memiliki sistem dan kebijakan yang mendukung perlindungan data pribadi.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Rencana Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk memastikan semua informasi yang telah dibuat dapat disampaikan dengan baik. Berikut adalah tahapan yang dilakukan.

1. Koordinasi Dengan Pihak Sekolah

Tahapan pertama yang dilakukan adalah koordinasi dengan kesiswaan dan kepala sekolah SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah untuk menjelaskan waktu dan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Persiapan Materi dan Peralatan

Membuat presentasi penjelasan terkait keamanan data pribadi serta menyiapkan peralatan seperti kamera, banner untuk dan hadiah yang akan dibagikan kepada para siswa agar presentasi lebih menarik.

3. Sosialisasi

Presentasi dibuat interaktif agar peserta tidak merasa bosan saat mendengarkan penjelasan dari pemateri, para peserta merupakan siswa kelas 12 dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Metode interaktif sangat efektif dalam mengajarkan kesadaran mengenai keamanan data pribadi, terutama pada kalangan pelajar (Pratama, 2019).

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah mendengarkan penjelasan dari pemateri, siswa diberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab juga diisi dengan partisipasi aktif, di mana banyak siswa/i mengajukan pertanyaan yang mencerminkan minat dan rasa ingin tahu mereka terhadap topik yang disampaikan (Williams & Turner, 2020).

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah diskusi dan tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta terkait materi.

6. Penyusunan Laporan Akhir

Laporan akhir disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

2.2 Keamanan Data Pribadi

Data pribadi adalah data yang berupa identitas dan penanda personal seseorang yang bersifat pribadi (Yel & Nasution, 2022). Jika disimpulkan keamanan data pribadi adalah sebuah mekanisme yang menjaga data-data penanda personal seseorang dari penyalahgunaan. Seiring perkembangan teknologi, penyalahgunaan data pribadi sering terjadi karena kurangnya pengetahuan dan sosialisasi, dan masih banyak juga masyarakat yang menyebarkan data-data pribadi mereka ke media sosial dan tanpa mereka sadari bahwa data mereka dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berikut adalah data-data pribadi yang tidak boleh disebarluaskan tanpa tujuan yang jelas.

Tabel 1. Data Pribadi

No.	Data Pribadi
1	Nomor KTP
2	Nomor Paspor
3	Nomor SIM
4	Nomor Kartu Keluarga
5	Nomor BPJS
6	Nomor Telepon
7	Alamat Rumah
8	Alamat Email
9	Nomor Rekening
10	Nomor Kartu Debit/Kredit
11	Data Transaksi Keuangan
12	Pin ATM
13	Kode OTP

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan keamanan data pribadi di era digital. Siswa/i diberikan pemahaman mengenai data pribadi yang digunakan dalam media sosial. Materi mencakup bagaimana meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital, membekali siswa/i dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melindungi diri dari ancaman keamanan siber.

Membangun budaya digital yang aman di lingkungan sekolah, memastikan sekolah memiliki sistem dan kebijakan yang mendukung perlindungan data pribadi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil melibatkan sekitar 32 siswa/i dari SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah sebagai peserta. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa metode penyampaian dan diskusi yang digunakan dalam memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai Keamanan Data Pribadi.

Antusiasme siswa terlihat jelas dari keterlibatan aktif mereka selama kegiatan berlangsung. Sebagian besar peserta menunjukkan perhatian penuh selama sesi diskusi. Sesi tanya jawab juga diisi dengan partisipasi aktif, di mana banyak siswa/i mengajukan pertanyaan yang mencerminkan minat dan rasa ingin tahu mereka terhadap topik yang disampaikan.

Umpan balik dari siswa/i menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru yang sangat bermanfaat. Dokumentasi kegiatan, termasuk foto-foto yang diambil selama sesi, memperlihatkan suasana interaktif dan penuh semangat, yang mencerminkan keberhasilan dari pelaksanaan program ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Foto Bersama Peserta



Gambar 4. Foto Bersama Perwakilan

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Pamulang di SMK Yayasan Pendidikan An Nurmaniyah berhasil meningkatkan kesadaran siswa/i mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital. Melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan evaluasi, siswa/i memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ancaman keamanan siber dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi informasi pribadi.

Antusiasme dan partisipasi aktif para peserta menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi. Selain itu, program ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga mendorong terciptanya budaya digital yang aman di lingkungan sekolah. Kegiatan ini membuktikan pentingnya peran edukasi dalam mencegah penyalahgunaan data pribadi, terutama di kalangan generasi muda. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dalam menjaga privasi, siswa/i diharapkan dapat lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan teknologi di era digital. Program ini diharapkan menjadi model untuk kegiatan serupa di institusi pendidikan lainnya.

REFERENCES

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *jurnal-unita.org*.
- Yel, M. B., & Nasution, M. K. (2022). Keamanan informasi data pribadi pada media sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92-101.
- Rumlus, M. H., & Hartadi, H. (2020). Kebijakan penanggulangan pencurian data pribadi dalam media elektronik. *Jurnal Ham*, 11(2), 285-299.
- Pratama, D. (2019). Penggunaan metode interaktif dalam edukasi keamanan data pada pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(1), 45-59.
- Smith, J., & Doe, A. (2021). Data Security in the Digital Age: Risks and Mitigation Strategies. *Journal of Digital Privacy*, 15(2), 102-118.
- Williams, L., & Turner, P. (2020). The Effectiveness of Interactive Methods in Cybersecurity Awareness Programs. *Journal of Cybersecurity Education*, 8(3), 77-92.